

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan cara sistematis yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan penelitian. Desain penelitian merupakan suatu petunjuk untuk mencapai tujuan dari suatu penelitian (Masturoh, 2018). Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* untuk mempelajari hubungan antara faktor sebab (variabel *independent*) dengan faktor akibat (variabel *dependent*), dimana melakukan observasi atau pengukuran variabel sekali dan sekaligus pada waktu yang sama. Penelitian ini untuk mengetahui “Hubungan tingkat stres dengan siklus menstruasi pada mahasiswi tingkat akhir prodi S1 ilmu keperawatan fakultas kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu”

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek yang mempunyai variasi antara satu obyek dengan obyek lainnya (Masturoh, 2018). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen

Variabel independen/variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel independen penelitian ini adalah tingkat stres.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen/variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen penelitian ini adalah siklus menstruasi.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian variabel-variabel yang akan diteliti. Definisi operasional digunakan saat pengumpulan data dengan mengarahkan dalam pembuatan dan pengembangan instrument penelitian, serta pengolahan dan analisis data yang digunakan untuk mempermudah karena data yang dihasilkan sudah terukur dan siap untuk diolah dan dianalisis (Masturoh, 2018).

Gambar 3.1
Definisi Operasional

N o.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Independen					
	Tingkat stress	Stres adalah suatu respon fisiologis, psikologis, dan perilaku manusia dalam menghadapi suatu stressor yang berasal dari tekanan internal dan eksternal.	Kuesioner	Mengisi kuesioner	- 0 = Ringan dengan hasil 17-33 - 1 = Sedang dengan hasil 34-49 - 2 = Berat dengan hasil 50-65 (Kartini, 2020)	Ordinal
2.	Dependen					
	Siklus menstruasi	Siklus menstruasi merupakan rangkaian kejadian yang menggambarkan jarak antara hari pertama haid	Kuesioner	Mengisi kuesioner	- 0= Normal, jika siklus menstruasi berada pada rentang 21-35 hari. - 1= Tidak Normal, jika	Nominal

dengan hari pertama haid berikutnya.	siklus menstruasi <21 hari dan >35 hari.
--------------------------------------	--

(Deviliawati, 2020)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai seluruh unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian (Masturoh, 2018). Populasi dalam penelitian adalah subjek (Misalnya manusia, klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2015). Ada dua jenis populasi yaitu populasi target dan populasi terjangkau. Dengan kata lain populasi target adalah populasi yang memenuhi kriteria *sampling* dan menjadi sasaran penelitian, sedangkan populasi terjangkau adalah bagian dari populasi target yang dibatasi oleh tempat dan waktu. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi tingkat akhir fakultas kesehatan program studi S1 Ilmu Keperawatan Reguler dan Konversi di Universitas Muhammadiyah Pringsewu berjumlah 111 mahasiswi pada tahun 2021.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi yang akan diteliti dan ditarik hasilnya. Dalam menentukan sampel, langkah untuk menentukan sampel adalah dengan membatasi jenis populasi atau menentukan populasi target (Masturoh, 2018). Dalam pengambilan sampel penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin :

$$n = N / (1 + (N \times d^2))$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d² : Tingkat signifikan atau tingkat ketepatan yang dipilih (d=0,05)

Jadi besar sampel sebagai berikut :

$$n = N / (1 + (N \times d^2))$$

$$n = 111 / (1 + (111 \times 0,05^2))$$

$$n = 111 / 1,2775$$

n = 86,88 atau jika dijadikan bilangan bulat menjadi 87.

Jadi besar sampel sebanyak 87 orang.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling*. *Accidental Sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat yang sesuai dengan konteks penelitian (Notoadmodjo, 2018).

3. Kriteria Sampel

Kriteria sampel merupakan penentuan kriteria pada sampel yang akan diteliti meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang akan memilih anggota populasi menjadi sampel sesuai kriteria secara teori yang sesuai dan terkait dengan topik dan keadaan penelitian(Masturoh, 2018).

1. Bersedia menjadi responden.
2. Mahasiswi tingkat akhir fakultas kesehatan program studi S1 Ilmu Keperawatan Reguler dan Konversi di Universitas Muhammadiyah Pringsewu.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang digunakan untuk mengeluarkan anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel(Masturoh, 2018).

1. Mahasiswi yang tidak bersedia menjadi responden.
2. Mahasiswi yang sedang hamil.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Pringsewu pada 14-19 Juni 2021.

F. Etika Penelitian

Etika penelitian artinya hak subjek penelitian dan yang lainnya harus dilindungi(Nursalam, 2015).Beberapa prinsip dalam pertimbangan etik meliputi: bebas dari penderita, bebas dari *eksploitasi*, risiko, hak untuk ikut/tidak ikut

menjadi responden, hak untuk mendapat jaminan dari perilaku yang diberikan, surat persetujuan (*informed consent*), hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil, dan hak dijaga kerahasiannya.

1. Bebas dari penderita

Penelitian dilakukan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

2. Bebas dari *eksploitasi*

Responden dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang merugikan dalam bentuk apapun.

3. Risiko (*benefit ratio*)

Peneliti harus mempertimbangkan segala risiko dan keuntungan yang akan berimbas kepada responden dalam setiap tindakan.

4. Hak untuk ikut/tidak ikut menjadi responden (*right to self determination*)

Responden memiliki hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia atau tidak untuk menjadi subjek penelitian, tanpa adanya sanksi apapun.

5. Hak untuk mendapat jaminan dari perilaku yang diberikan (*right to full disclosure*)

Peneliti menjelaskan secara jelas dan rinci serta bertanggung jawab jika sesuatu terjadi pada responden.

6. *Informed consent*

Responden mendapatkan informasi dengan lengkap dan jelas mengenai tujuan penelitian yang akan dilakukan dan berhak untuk berpartisipasi atau

menolak menjadi responden. Dalam *Informed consent* perlu mencantumkan bahwa data yang didapatkan akan digunakan untuk pengembangan ilmu.

7. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Responden diperlakukan secara adil baik saat sebelum, selama dan sesudah keikutsertaan dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dalam penelitian.

8. Hak dijaga kerahasiannya (*right to privacy*)

Responden memiliki hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).

G. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen

a. Kuesioner

Kuesioner adalah jenis pengukuran pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara terbuka oleh peneliti dengan pedoman yang sudah ditetapkan dan tidak terstruktur dan subjek menjawab secara bebas mengenai pertanyaan yang diajukan (Nursalam, 2015). Kuesioner tingkat stress mengadopsi dari dari kuesioner Kartini (2020) yang terdiri dari 13 pertanyaan dengan skor tertinggi setiap item adalah 5 dan terendah adalah 1, dengan kriteria 1 (tidak pernah), 2 (hampir tidak pernah 1-2 kali), 3 (kadang-kadang 3-4 kali), 4 (hampir sering 5-6 kali),

dan 5 (sangat sering >6 kali). Dengan kategori hasil 17-33 yaitu ringan, 34-49 sedang, dan 50-65 berat.

b. Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini kuesioner yang akan digunakan telah dilakukan uji validitas yang dilakukan oleh Kartini (2020) untuk kuesioner tingkat stress dan uji validitas yang digunakan yaitu validitas isi (*Content Validity*) dengan hasil 0,98 dan dinyatakan valid oleh Purba dosen keperawatan jiwa di Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara.

c. Reliabilitas

Realibilitas adalah kesamaan hasil pengukuran bila fakta atau kenyatann yang diukur atau diamati dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2015). Pengukuran kuesioner dalam penelitian ini menggunakan dari hasil penelitian sebelumnya yaitu Kartini (2020) tentang kuesioner tingkat stress dengan nilai reliabilitas 0,819.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara sebagai teknik untuk menemukan permasalahan dan dengan menggunakan lembar kuesioner atau pertanyaan serta observasi yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman responden tentang pertanyaan yang akan diajukan dan observasi untuk memvalidkan data yang telah

dijawab oleh responden (Masturoh, 2018, Notoadmodjo, 2018). Data penelitian ini diperoleh langsung dari responden yaitu mahasiswi tingkat akhir fakultas kesehatan program studi S1 Ilmu Keperawatan Reguler dan Konversi fakultas kesehatan berjumlah 111 mahasiswi di Universitas Muhammadiyah Pringsewu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan *Accidental Sampling*. Sebelum menggunakan kuesioner peneliti melakukan pendekatan kepada responden yang bersedia dan menjelaskan mengenai pengisian kuesioner.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

Data yang telah didapatkan di olah, pengelolaan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

a. Editing

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisisioner tersebut.

b. Coding

Coding adalah mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan dengan tujuan mempermudah dalam menganalisa data. Pengkodingan pada kuesioner tingkat stres 1 (tidak

pernah), 2 (hampir tidak pernah 1-2 kali), 3 (kadang-kadang 3-4 kali), 4 (hampir sering 5-6 kali), dan 5 (sangat sering >6 kali) dan pada kuesioner siklus menstruasi 1 (siklus menstruasi dalam rentang 21-35 hari/normal) dan 2 (siklus menstruasi <21 hari atau >35 hari/tidak normal).

c. *Proccesing*

Datayakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukan kedalam komputerisasi.

d. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

e. *Tabulasi*

Tabulasi yaitu membuat tabel-tabel data, sesuai dangan tujuan penelitian yang di inginkan oleh peneliti.

2. **Analisa Data**

a. *Analisis Univariat*

Analisis Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentasi.

b. Analisis *Bivariat*

Analisis *Bivariat* baru bisa dilakukan bila sebuah data yang dianalisis univarian dan telah ketahui hasilnya. Analisis *bivariat* yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Untuk menguji variabel bebas dan variabel terkait dapat dilakukan dengan uji statistic *Chi Square* (X^2). *Chi Squere* merupakan salah satu jenis uji yang dilakukan pada dua variabel.

Dengan rumus :

$$X^2 = \sum \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

O_{ij} : frekuensi observasi

E_{ij} : frekuensi harapan

X^2 : (hitung) $\geq \chi^2$ (table) H_0 ditolak dan H_a diterima

(Sugiono, 2013)

Perhitungan uji *Chi Square* (X^2) menggunakan program computer. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% apabila $p\text{-value} \leq 0,05$ berarti ada hubungan yang bermakna antara kedua variabel. Jika $p\text{-value} > 0,05$ berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara kedua variabel.

I. Jalannya Penelitian

1. Langkah persiapan

Langkah - langkah yang dilakukan dalam tahap persiapan yaitu :

- a. Melakukan perizinan kepada pimpinan institusi dan tempat penelitian
- b. Melakukan Pra survey
- c. Pemilihan masalah dan membuat rumusan masalah
- d. Penyusunan dan pengumpulan proposal penelitian
- e. Proses bimbingan
- f. Presentasi proposal penelitian

2. Tahap pelaksanaan

Proses dimana pengambilan dan dan pengolahan data dengan menggunakan langkah-langkah:

- a. Meminta surat izin penelitian dari instusi
- b. Menyerahakan surat ke tempat penelitian
- c. Memberi penjelasan terkait maksud dan tujuan penelitian kepada responden sekaligus meminta persetujuan responden
- d. Pengambilan data kuesioner
- f. Pengolahan data melalui :
 - 1). Penyuntingan data (*Editing*)
 - 2). Member kode (*Coding*)
 - 3). Memasukan data (*Entry*)
 - 4). Mengecek kembali data (*Clening*)